***Facilities And Infrastructure Towards Tourism Object In The City Of Tapak Tuan, Tapak Tuan District, Selatan Aceh Regency***

**Jerry Wilson1, Handoko2**

***1***Politeknik Pariwisata Medan

Correspondance : Jerry Wilson

Email : ***jerry01wilson@gmail.com***

DOI : <https://doi.org/10.36983/tehbmj.v2i1.325>

***ABSTRACT***

*This writing is a professional work of team research of Akademi Pariwisata Medan who concentrates their research in a South Aceh Regency of Tapak Tuan District. The object of the research is “FACILITIES AND INFRASTRUCTURE TOWARDS TOURISM OBJECT IN THE CITY OF TAPAK TUAN, TAPAK TUAN DISTRICT, SELATAN ACEH REGENCY.” The data of the analyses were acquired directly from website, books and directly from the real location and situation in Tapak Tuan Tourism Sites. The data acquired is the basic needs to be analyzed in order to find out the real problem of tourism sites. The purpose of analyses is to increase the visitors the Tourism Sites in Tapak Tuan by researching the real problem and situations to be analyzed and to find out the solution of the situation. The theory applied in the research is empirical theory by doing a direct observation in the area of research combined with answering question of Why and How related to the situation and condition of Tapak Tuan Tourism Area. The facilities and infrastructure needs to be seriously managed by the tourist businessman and local government. This problem must be solved immediately to increase the beneficial of tourism sites to increase the visitors as well as tourism income in Tapak Tuan Finally the writer hopes the research would be beneficial for the development of Tourism in Tapak Tuan District in South Aceh Regency Aceh Province.*

***Keywords: Facilities, Infrastructure, Tourism Object.***

**Sarana Dan Prasarana Menuju Objek Wisata Kota Tapak Tuan Kecamatan Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan**

*ABSTRAK*

Penulisan ini merupakan karya profesional tim peneliti Akademi Pariwisata Medan yang mengkonsentrasikan penelitiannya di Kabupaten Aceh Selatan Kecamatan Tapak Tuan. Objek penelitian adalah “Fasilitas dan Infrastruktur terhadap objek Pariwisata di kota Tapak Tuan Kabupaten Tapak Tuan Aceh Selatan”. Data analisis diperoleh langsung dari website, buku-buku dan langsung dari lokasi dan situasi sebenarnya di Situs Wisata Tapak Tuan. Data yang diperoleh merupakan kebutuhan dasar untuk dianalisis guna mengetahui permasalahan sebenarnya dari lokasi wisata. Tujuan analisis adalah untuk meningkatkan pengunjung Tempat Wisata di Tapak Tuan dengan meneliti masalah dan situasi nyata untuk dianalisis dan mencari solusi dari situasi tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori empiris dengan melakukan pengamatan langsung di daerah penelitian yang dipadukan dengan menjawab pertanyaan Mengapa dan Bagaimana terkait dengan situasi dan kondisi Kawasan Wisata Tapak Tuan. Sarana dan prasarana tersebut perlu dikelola secara serius oleh pengusaha wisata dan pemerintah daerah. Permasalahan ini harus segera diselesaikan untuk meningkatkan manfaat tempat wisata untuk meningkatkan pengunjung serta pendapatan wisata di Tapak Tuan Akhirnya penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Pariwisata di Kecamatan Tapak Tuan Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh.

Kata Kunci : Sarana, Prasarana, Obyek Wisata.

**PENDAHULUAN**

Keragaman jenis wisata bisa jadi merupakan variabel pokok yang menjadi daya tarik utama bagi calon wisatawan. Betapa tidak, kejenuhan akan rutinitas hidup sehari hari, tuntutan waktu yang terbatas, serta pertimbangan efisiensi ekonomi membuat calon calon wisatawan tersebut berusaha mencari produk produk wisata altenatif, yang mampu memenuhi hasrat akan kepuasan, kenyamanan, petualangan, rekreasi, memberi banyak pengalaman baru, dan tentu saja mudah, murah, dan praktis.

Kegiatan wisata yang saat ini telah banyak di diversifikasi berupa kegiatan kegiatan olah raga alam bebas, seperti arung jeram, panjat tebing, mountain hiking, dapat juga berupa kegiatan bersama di alam bebas (outbound) seperti berkemah, dan sebagainya.

Tempat wisata yang layak dikunjungi dan masih membutuhkan dukungan sarana dan prasarana, yaitu :

1. Pantai (teluk) Tapaktuan; potensi adalah wisata pemancingan ikan laut, tradisional surfing, diving, restaurant seafood tepi pantai, pemondokan dan lain lain

2. Pantai Labuhanhaji; potensi wisata adalah wisata pemancingan ikan laut, tradisional surfing restaurant,diving, seafood tepi pantai, pemondokan dan lain lain

3. Pantai Cemara Ujung Pulo; potensi wisata adalah wisata pemancingan ikan laut, tradisional surfing, diving, restaurant seafood tepi pantai, pemondokan dan lain lain

4. Pulau Dua di Bakongan; potensi wisata adalah wisata pemancingan ikan laut, diving, restaurant seafood tepi pantai, pemondokan dan lain lain

5.Batu Berlayar Kec. Samadua; potensi wisata adalah wisata pemancingan ikan laut, tradisional surfing, diving, restaurant seafood tepi pantai, pemondokan dan lain lain

6.Pantai Gunung Lampu Kec. Tapaktuan; potensi wisata adalah wisata pemancingan ikan laut, rock climbing, tradisional surfing, diving, restaurant seafood tepi pantai, pemondokan dan lain lain

7. Tempat Wisata Pemandian Putri Naga di Panju Pian; potensi wisata adalah kolam pemandian air dingin, cross country, pemondokan dan lain lain

8. Ujung Raban Kec. Tapaktuan; potensi wisata adalah trekking cross country, pemondokan dan lain lain

9. Pemandian Air Dingin Kec. Samadua; potensi wisata adalah trekking cross country, pemondokan dan lain lain

10. Pemandian Air Terjun Tingkat Tujuh Desa Batu Itam Kec. Tapaktuan; potensi wisata adalah trekking cross country, pemondokan dan lain lain

11. Pemandian Air Lubuk Simerah dan Goa Kalam Kec.Tapaktuan; potensi wisata adalah trekking cross country, pemondokan dan lain lain

12. Pantai Batu Itam dan Batu Merah Kec. Tapaktuan, potensi wisata adalah wisata pemancingan ikan laut, tradisional surfing, diving, restaurant seafood tepi pantai, pemondokan, dan masih banyak lagi.

13. Pantai Lhok Ketapang, potensi wisata Kuliner Restaurant dan Pemandian tepi pantai

14. Desa Lhok Rukkam, potensi wisata pemandian tepi pantai, kuliner hasil laut, motor cross, trekking menuju pasir setumpuk.

Pemerintah Kabupaten Aceh Selatan menangkap peluang diatas sebagai sebuah prospek wisata yang menjanjikan bagi pembangunan wisata di Tapak Tuan. Pemikiran tersebut bukanlah sebuah hal yang berlebihan, karena selain potensi potensi wisata yang telah ada sebelumnya Tapak Tuan memiliki potensi wisata lain yang belum diolah dan dikelola secara optimal. Kawasan ini sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sebuah kawasan wisata dengan wisata sebagai objek daya tariknya. Keberadaan objek wisata di Tapak Tuan tersebut menuntut adanya pemikiran dan tindakan lebih lanjut sehingga potensi potensi wisata yang ada di kawasan tersebut dapat dimanfaatkan dengan optimal dan menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah bagi Tapak Tuan. Pemikiran inilah yang mendasari perlunya penyusunan sebuah landasan perencanaan dan perancangan Tapak Tuan sebagai sebuah kawasan wisata, dengan menjadikan wisata sebagai produk atraksi wisata kawasan ini.

Untuk mencapai lokasi pariwisata diatas maka yang perlu diperhatikan adalah sarana dan prasarana pariwisata. Ketersediaan Sarana dan Prasarana sangat perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan industri pariwisata apabila, sarana dan prasarana pariwisata tersebut tidak dipertimbangkan maka mustahil pariwisata tersebut akan berkembang.

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menguraikan dan menjawab persoalan tentang potensi wisata dan tempat wisata di daerah Tapak Tuan. Bahwa keberhasilan dan kemajuan sebuah Objek Daya Tarik Wisata setempat berbanding lurus dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Serta menemukan hal apa saja yang perlu diciptakan dan dikembangkan untuk kemajuan Objek Wisata setempat sesuai dengan keadaan dan ketersediaan sarana dan prasarana wisata setempat.

Akhirnya konsep ini dapat menjadi acuan banyak wilayah wisata apabila ingin mengembangkan pariwisatanya.

**TINJAUAN PUSTAKA**

Landasan teori yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian ilmiah secara empiris yaitu pengamatan langsung dilapangan (menurut Bukley, 1976:24) dipadukan dengan menemukan jawaban dari bagaimana (How) dan kenapa (Why) oleh Yin (1998 : - 20) yang berkaitan dengan keadaan yang muncul saat ini dalam pariwisata di Kota Tapak Tuan . Sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya dan akar permasalahan bahwa sarana dan prasarana pariwisata sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di tempat wisata di Kota Tapak Tuan.

Ketersediaan sarana dan prasana menuju objek wisata mempunyai peranan yang penting dan menjadi modal utama dalam pengembangan pariwisata dan perekonomian daerah setempat. Objek wisata ini akan maju apabila faktor pendukungnya seperti sarana dan fasilitas prasarana juga tersedia dengan baik. Sebagai mana yang dijelaskan oleh Darmadjati dalam Ediwarsyah (1987) menjelaskan bahwa objek wisata adalah berwujud objek, barang barang mati atau statis, baik yang diciptakan oleh manusia sebagai hasil seni budaya atau yang berupa gejala gejala alam yang memiliki daya tarik kepada para wisatawan untuk mengunjunginya agar dapat menyaksikan, mengagumi, menikmati sehingga terpenuhi rasa kepuasan wisatawan – wisatawan itu, sesuai dengan motif kunjungannya”.

Bidang sarana dan prasarana memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi, sosial, budaya, serta kesatuan dan persatuan bangsa, terutama sebagai modal dasar dalam memfasilitasi interaksi dan komunikasi di antara kelompok masyarakat, serta mengikat dan menghubungkan antarwilayah.

Pengembangan sarana dan prasarana sumber daya air ditujukan untuk mendukung ketahanan pangan nasional dan penyediaan air untuk berbagai keperluan masyarakat, seperti air minum, pembangkit tenaga listrik dan pengendalian banjir yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Demikian pula, sarana dan prasarana lainnya, seperti jalan, jembatan, prasarana dan sarana dasar permukiman yang merupakan modal esensial masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sosial-ekonominya. Selain itu, diperlukan pula pengembangan sarana dan prasarana komunikasi dan informatika yang ditujukan untuk menjamin kelancaran arus informasi baik untuk mendukung kegiatan pemerintahan, perekonomian, maupun sosial.

Sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam mendukung daya saing ekonomi global terutama dalam penyediaan jaringan distribusi, sumber energi, dan input produksi lainnya. Jaringan transportasi serta jaringan komunikasi dan informatika merupakan fasilitas yang menghubungkan sumber-sumber produksi, pasar dan para konsumen, yang secara sosial juga merupakan bagian dari ruang publik yang dapat digunakan untuk melakukan sosialisasi antarkelompok masyarakat guna mengartikulasikan diri dan membangun ikatan sosial-budaya. Dalam konteks yang lebih

luas, jaringan transportasi serta jaringan komunikasi dan informatika juga berfungsi sebagai pengikat dan pemersatu wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai suatu entitas politik yang berdaulat, dan juga untuk menghadapi serangan terhadap ketahanan dan kedaulatan bangsa melalui media dunia maya yang saat ini semakin meningkat.

Fungsi sarana dan prasarana sebagai roda penggerak pertumbuhan ekonomi ditunjukkan pada peran transportasi yang dapat memungkinkan orang, barang, dan jasa diangkut dari satu tempat ke tempat lain, serta peran jaringan komunikasi dan informatika yang memungkinkan pertukaran informasi secara cepat (*real time*) menembus batas ruang dan waktu. Peranannya sangat penting, baik dalam proses produksi maupun dalam menunjang distribusi komoditi ekonomi dan ekspor. Telekomunikasi, listrik, dan airpun merupakan elemen sangat penting dalam proses produksi dari sektor-sektor ekonomi, seperti perdagangan, industri, dan pertanian. Pemanasan global akan memicu terjadinya perubahan iklim dunia*,* maka pendekatan pembangunan sarana dan prasarana di masa mendatang perlu dikaji secara mendalam. Pemanasan global diprediksi akan mempengaruhi penggunaan lahan, debit debit air sungai dikhawatirkan akan menyusut, yang akan berpengaruh pada keandalan/kerentanan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, konsep pembangunan berkelanjutan harus menjadi salah satu pertimbangan utama dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan sarana dan prasarana, terutama dalam pengelolaan sumber daya alam, penyediaan sarana transportasi, dan penggunaan energi pembangkit listrik.

**Pengertian Sarana Dan Prasarana**

**Menurut Nanik Darsini, S.Pd. dalam Buku Pengelolaan Sarana Prasarana Rekreasi,** Prasarana: Segala sesuatu yang merupakan utama terselenggaranya suatu proses. Sarana: Segala sesuatu yang apat dipakai sebagai alat dalam mencapai makna dan tujuan.

Menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia,** Prasarana: Segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek,dsb), (Kamus Besar BI, 2002:893).

Sarana: Segala sesuatu (bisa berupa syarat atau upaya) yang sapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan (Kamus Besar BI, 2002:999).

Kesimpulan : Sarana dan prasarana adalah semua yang menunjang segala kegiatan demi tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai.

**Prasarana Pariwisata**

Prasarana pariwisata adalah semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan. Hal hal yang termasuk pada prasarana pariwisata antara lain:

1. Prasarana perhubungan, meliputi: jalan raya, jembatan dan terminal bus, rel kereta api dan stasiun, pelabuhan udara (air-port) dan pelabuhan laut (sea port/harbour)
2. Instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih.
3. Sistem pengairan atau irigasi untuk kepentingan pertanian, peternakan dan perkebunan.
4. Sistem perbankan dan moneter.
5. Sistem telekomunikasi seperti telepon, pos, telegraf, faksimili, telex, email, dan lain.
6. Prasarana kesehatan seperti rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat.
7. Prasarana, keamanan, pendidikan dan hiburan.

**Sarana Pariwisata**

Sarana Pariwisata adalah fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Maju mundurnya sarana kepariwisataan tergantung pada jumlah kunjungan wisatawan. Sarana pariwisata meliputi:

1. Perusahaan Perjalanan Seperti Travel Agent, Travel Bureu Dan Tour Operator.
2. Perusahaan Transportasi, Terutama Transportasi Angkutan Wisata.
3. Biro Perjalanan Wisata

**Biro Perjalanan Wisata**

 Biro Perjelanan wisata adalah perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan paket wisata dan agen perjalanan. Kegiatan usaha biro perjalanan wisata tersebut antara lain:

* 1. Menyusun dan menjual paket wisata luar negeri atas dasar permintaan.
	2. Menyelenggarakan atau menjual pelayaran wisata (cruise).
	3. Menyusun dan menjual paket wisata dalam negeri kepada umum atau atas dasar permintaan.
	4. Menyelenggarakan pemanduan wisata.
	5. Menyediakan fasilitas untuk wisatawan.
	6. Menjual tiket/karcis sarana angkutan, dan lain-lain.
	7. Mengadakan pemesanan sarana wisata.
	8. Mengurus dokumen-dokumen perjalanan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Agen Perjalanan Wisata**

 Agen perjalanan wisata (APW) adalah perusahaan yang melakukan kegiatan penjualan tiket (karcis), sarana angkutan, dan lain-lain serta pemesanan sarana wisata. Serta mengurus dokumen dokumen perjalanan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

 Dari penjelasan potensi pariwisata di Tapak Tuan tersebut diatas, maka diperlukan sebuah penelitian yang menekankan ketersediaan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan pariwisata setempat. Sebagai mana diketahui apabila tempat wisata tersebut masih tergolong potensi wisata maka secara garis besar masih sangat membutuhkan perhatian dalam pengembangkan sarana dan prasarana pariwisata. Sehingga apa bila sarana dan prasarana wisata tersebut sudah ada maka otomatis pariwisata di daerah tersebut akan maju dan bekembang dikenal oleh banyak wisatawan.

**Cabang Biro Perjalanan Umum**

 Cabang biro perjalanan umum adalah satuan-satuan usaha dari suatu Biro Perjalanan Umum Wisata yang berkedudukan di tempat yang sama atau ditempat lain yang memberikan pelayanan yang berhubungan dengan perjalanan umum.

**Industri Industri Dalam Kepariwisataan**

Industri-industri dalam kepariwisataan yaitu:

* Pengangkutan
* Akomodasi
* Segala sesuatu yang menarik wisatawan untuk berkunjung sesuai sifat kegiatan perusahaan perjalanan dibagi menjadi:

1. ***Wholesaler*** adalah perusahaan perjalanan yang menyusun acara perjalanan wisata secara menyeluruh atau secara khusus menjual paket perjalanan wisata kepada Retail Travel Agent

 2. ***Retailer*** atau ***Retailer Travel Agent*** adalah biro perjalanan yang menjual perjalanan wisata secara langsung kepada wisatawan

**Hotel Dan Jenis Akomodasi Lainnya**

Hotel dan jenis akomodasi lainnya yang juga berfungsi sebagai pariwisata seperti: hotel, motel, wisma, pondok wisata, villa, apartemen, karavan, perkemahan, kapal pesiar, yacht, pondok remaja dan sebagainya. *Serviced Accomodation*, akomodasi yang menyediakan fasilitas dan pelayanan makanan dan minuman. *Non-Service Accomodation*, akomodasi yang tidak menyediakan makanan dan minuman. Sekurang-kurangnya harus menyediakan kamar berperabot (*furnished room*) dan tenaga untuk melayani keperluan tamu. Begitu pula dengan keberadaan bar, restoran, katering dan usaha jasa boga lainnya toko cendramata dan pusat kerajinan.

Daya tarik wisata sebagai suatu obyek wisata pada pinsipnya harus memenuhi tiga persyaratan berikut:

* *Something to see* (ada yang dilihat)
* *Something to do* (ada yang dikerjakan)
* *Something to buy* (ada yang dibeli/suvenir)

Obyek atau Daya Tarik Wisata dapat dibedakan menjadi tiga:

* Obyek Wisata Alam: laut, pantai, gunung, danau, fauna, flora, kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam.
* Obyek Wisata Budaya: upacara kelahiran, tari-tari tradisional, pakaian adat, perkawinan adat, upacara laut, upacara turun ke sawah, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun tradisional, tekstil lokal, pertunjukan tradisional, adat-istiadat lokal, musem, dll.
* Obyek Wisata Buatan: sarana dan fasilitas olehraga, permainan (layang-layang), hiburan (lawak, akrobatik), ketangkasan (naik kuda), Taman rekreasi, taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.

**Sarana Penunjang**

Sebagai akibat dari perkembangan kunjungan wisatawan, berbagai sarana penunjang tumbuh dengan pesat di pusat hunian wisata ataupun di kawasan obyek wisata seperti misalnya restoran, art shop, pasar seni, sarana hiburan, dan rekreasi. Fasilitas sarana dan prasarana penunjang merupakan syarat utama untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke objek pariwisata sehingga pariwisata di daerah tersebut dapat berhasil dan meningkatkan penghasilan masyarakat setempat. Fasilitas sarana yang paling penting diperhatikan adalah sarana jalan dan sarana transportasi menuju ke lokasi objek wisata. Sementara itu prasarana yang juga patut diperhatikan juga adalah prasarana pendukung yaitu: kebersihan tempat wisata seperti tempat sampah, toilet bagi pengelola wisata dan pengunjung objek wisata, klinik untuk kesehatan dan keselamatan bagi pengunjung, tempat parker yang aman dan terjaga, kantin atau café bagi pengunjung, pos pengamanan atau *security guard* untuk keamanan pengunjung serta papan peringatan atau pos pelayanan informasi bagi pengunjung bilamana dibutuhkan, sarana telekomunikasi bagi pengunjung, dan lain lain. Penelitian ini menitik beratkan keadaan dan keberadaan fasilitas sarana dan prasarana untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke lokasi objek wisata.

 Bahwa potensi pariwisata di Tapak tuan banyak dan perlu untuk dikembangkan maka dibutuhkan fasilitas pendukung yang disebut sebagai sarana dan prasarana wisata. Yang menjadi pokok persoalan adalah:

1. Sejauhmana ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang ada menuju objek wisata di Kota Tapak Tuan tersebut yang bermanfaat untuk meningkatkan kunjungan wisatawan setempat sudah memadai atau belum.
2. Fasilitas apa saja yang sudah ada dan perlu dikembangkan atau disediakan
3. Peran apa saja oleh pemerintah dan masyarakat setempat untuk menciptakan, dan memelihara akses sarana dan prasarana objek pariwisata.

Dengan demikian jelaslah bahwa sarana dan prasarana pariwisata itu memerlukan perhatian khusus dan kerjasama semua elemen masyarakat, pengusaha dan pemerintah dan lembaga non pemerintah untuk bekerja sama memajukan potensi wisata yang ada dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan program pemerintah yaitu pariwisata dan ekonomi kreatif memajukan kesejahteraan masyarakat.

 Fasilitas atau sarana adalah bangunan atau ruang terbuka yang dipakai untuk pemberian jasa pada umumnya atau bangunan-bangunan yang memberikan pelayanan dan fungsi tertentu kepada masyarakat atau perorangan berupa kemudahan dalam menunjang kebutuhan masyarakat atau perorangan. Adapun pengertian fasilitas ditinjau dari beberapa sumber yang ada antara lain menurut Poerwadarminto (1982:6) “Fasilitas adalah segala yang memudahkan dalam melakukan aktifitas”, dan menurut Mifflin (1996: 6) “Fasilitas adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk melayani suatu fungsi tertentu”. Hal senada juga diungkapkan oleh Basu Swasta (1998: 208) dikatakan, bahwa “Fasilitas adalah seperangkat alat atau hal yang dibutuhkan untuk memperlancar suatu kegiatan” Dari ketiga pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa fasilitas adalah seperangkat atau segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memperlancar dan memudahkan dalam pemberian pelayanan terhadap pelaku aktivitas.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dari penjelasan diatas telah dijelaskan bahwa peran dari sarana dan prasarana untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke objek tersebut sangat penting diperhatikan oleh pengelola, pemerintah dan masyarakat setempat. Peran pengelola objek wisata tersebut harus memperhatikan fasilitas prasarana yang memadai dan tersedia dengan lengkap seperti fasilitas perparkiran, fasilitas toilet, tempat sampah, sekuriti, sarana telekomunikasi, klinik kesehatan pengunjung untuk pertolongan pertama pada kecelakaan, fasilitas café dan kantin, pusat informasi dan akses ke lokasi setempat. Semua ini dapat dilakukan bekerja sama dengan masyarakat setempat dengan cara memberdayakan warga setempat menjadi tenaga kerja. Peran pemerintah adalah menyediakan akses sarana jalan yang baik menuju objek wisata lengkap dengan rambu rambu lalu lintas dan penunjuk arah menuju lokasi wisata tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan jalan yang baik dan mulus untuk menuju ke lokasi wisata tersebut. Dan peran masyarakat adalah mendukung untuk mensukseskan objek wisata di daerahnya agar terasa aman dan nyaman sehingga pengunjung mau datang ke tempat wisata tersebut.

 Dari hasil pengamatan langsung dan angket yang diperoleh dari lokasi objek wisata di Tapak Tuan dapat diketahui bahwa masyarakat di Tapak Tuan sudah benar benar sadar akan manfaat pariwisata disana sangat penting untuk dikembangkan khususnya keadaan dan kondisi sarana dan fasilitas prasarana.

 Hasil pendapat warga setempat bahwa di tapak tuan banyak tempat tempat wisata yang bagus dan menyenangkan karena terletak di antara laut dan pegunungan yang indah dan lokasinya sangat sesuai sebagai objek pariwisata. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang maksimal yang sangat perlu diperhatikan di tempat wisata tersebut. Hal hal yang perlu diperhatikan dalam fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung pariwisata adalah :

1. Sarana Jalan. Sarana jalan umum untuk menuju lokasi sudah baik sehingga pengunjung dapat menuju ke lokasi objek wisata. Secara umum akses jalan menuju tempat wisata sudah cukup memadai akan tetapi masih perlu beberapa tempat yang masih belum beraspal baik seperti menuju ke Lokasi Wisata Pemandian Air Gunung yaitu Objek Wisata Panju Pian dan jejak kaki tuan tapa. Sementara lokasi lain yang baik seperti Lokasi Lhok Ketapang sudah baik. Secara umum sarana jalan menuju lokasi objek wisata sudah baik.

2. Sarana Angkutan Umum. Sarana angkutan umum harus tersedia setiap saat untuk menuju lokasi untuk mempermudah wisatawan menuju lokasi objek wisata. Angkutan umum menuju lokasi objek wisata di Tapak tuan belum semua tersedia dengan mudah. Sehingga masyarakat yang menuju ke lokasi wisata umum tersebut sebagian besar menggunakan kendaraan pribadi. Angkutan yang tersedia sebagian besar adalah angkutan ditengah kota dan angkutan antar kota dalam propinsi maupun luar propinsi.

3. Fasilitas restoran/rumah makan yang ada di TapakTuan sudah banyak tersedia di pusat kota. Café atau Kantin dan Rumah makan juga tersedia di objek wisata tapak tuan.

4. Fasilitas Penginapan/Hotel. Di Tapak Tuan fasilitas penginapan/hotel banyak tersedia hanya di pusat kota berupa hotel kelas melati.

5. Fasilitas Tempat Parkir. Tempat parkir sangat penting untuk keamanan kenderaan pribadi bagi pengunjung. Di tempat wisata yang tersedia memang tempat parkir sudah tersedia. Dan dapat dikelola dengan lebih baik lagi agar pengunjung meletakkan kenderaan pribadinya tertata rapi.

6. Fasilitas Toilet. Fasilitas Toilet ini sangat penting tersedia bagi pengunjung. Di Lokasi wisata seperti Panju Pian, Lhok Ketapang, dan lain lain, Fasilitas toilet sudah tersedia dan tetap dikelola secara maksimal.

7. Fasilitas tempat sampah. Tempat sampah sangat mendukung kebersihan objek wisata tersebut sehingga tampak indah dan sehat.

8. Fasilitas lain yang dianggap juga adalah seperti papan pemberitahuan dan peringatan untuk keamanan pengunjung. Di Lokasi objek wisata tapak tuan sebagian sudah tersedia untuk papan pemberitahuan dan peringatan bagi pengunjung. Seperti yang terdapat di Lokasi Rekreasi Lhok Ketapang Café Rindu Alam sudah tersedia papan peringatan bagi anak anak pengunjung yang akan mandi di Pantai harus di dampingi oleh Orang Tua. Fasilitas sarana permainan di tempat wisata.

9. Fasilitas sarana permainan ini sifatnya tambahan akan tetapi dapat menghilangkan rasa bosan pengunjung yang sedang berdarma wisata di lokasi wisata setempat sebagai contoh:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Galeri Etnik Nusantara | Rumah Musik | Mini Train |
| Anjungan Tapak Tuan | Fun House | Columbus |
| Anjungan Aceh | Sky Copter ( new ) | Flying Tornado |
| Science Center Kimia & Biologi | Ulat Coaster ( new ) | Boom –Boom Car |
| Amazing Human Body | Mary Go Round | Spinning Coaster |
| Outdoor Science Center | Convoi Car | Drop Zone |
| Galeri Belanja & Science Stadium | Mini Jet | Rumah Misteri 3 Dimensi |
| Taman Argo | Boom2 Laser Cars | Jet Coaster |
| Taman Bertaman | Walking Animal | Star Chase ( new ) |
| Perahu Dayung | Remote Car | Water Boom |
| Taman Sejarah | Battery Car | Kolam Renang Anak |
| Adegan Prasejarah | Samba Balloon | Kolam Renang Arus |
| Diorama Momentum Sejarah Bangsa | Wall Climbing | Taman Reptil |
| Fosil Binatang Purba | Taman Sesat | Taman Burung |
| Insectarium | Mocil | Taman Ikan |
| Baby Zoo | Rumah Hantu | Rumah Pipa |
| Mobil Mini | Taman Bermain Pasir | Rumah Buaya |
| Play Ground & Bouncy Castle | Bumper Boat |  |
| Go Kart 2x Putaran |  |
| Go Kart 1x Putaran |  |
| Arena Ketangkasan & Adventure Zone |  |
| Game Room & Video Box |  |
| Perlengkapan Kolam Renang |  |
| Flying Fox |  |

**Kesimpulan**

 Pariwisata di Tapak Tuan sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk dapat menuju ke lokasi objek wisata. Namun fasilitas sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan sebagaimana dijelaskan pada bab analisis diatas. Bahwa sarana jalan yang tersedia semakin bagus. Sarana perparkiran agar lebih diperhatikan, sarana pengangkutan umum menuju lokasi tersedia, fasilitas tempat sampah tersedia, fasilitas toilet bersih bagi pengunjung, papan informasi lokasi setempat tersedia, petugas keamanan bagi pengunjung tersedia di pantai khususnya, dan fasilitas fasilitas lain yang sangat perlu harus diperhatikan keberadaannya.

Demikianlah Sarana dan Prasarana objek Wisata yang terdapat di beberapa lokasi Objek Wisata di Tapak Tuan.

Sarana dan fasilitas prasarana tersebut semakin bagus dipastikan pengunjung yang akan berwisata akan semakin meningkat dan lebih ramai lagi sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Diharapkan Pariwisata di Tapaktuan semakin meningkat dan semarak lagi sehingga kesejahteraan masyarakat Tapaktuan semakin baik dan semakin sejahtera.

**DAFTAR PUSTAKA**

Buckley, J.W., M.H. Buckley; dan Hunf. Fu Chiang. 1976: Research Methodology & Business Decision. National Association Of Accountants, New York.

Darsini, Nanik,2009, Pengelolaan Sarana Prasarana Rekreasi, Jakarta

Hermantoro, Henky, 2011, Creative- Based Tourism. Dari Wisata rekreatif Depok Jabar: Penerbit Aditri

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:893, Gramedia Jakarta.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional [BAPPENAS], 2010, Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014 BabV Sarana dan Prasarana, Jakarta.

Suwantoro, Henky, 2004, Dasar – Dasar Pariwisata, Yokyakarta: Andi

Wardiyanta, 2006, Metode Penelitian Pariwisata, Yogyakarta: Andi

Yoeti, Oka A. 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: Gramedia

<http://pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/04/sarana-dan-prasarana-pariwisata.html>

<http://pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/07/definisi-daya-tarik-wisata.html>

<http://pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/04/manfaat-pariwisata-dari-berbagai-segi.html>

<http://pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/05/jenis-jenis-akomodasi-pariwisata.html>

<http://delite20.wordpress.com/2009/11/05/pengertian-sarana-prasarana/>

[*http://pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/04/sarana-dan-prasarana-pariwisata.html*](http://pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/04/sarana-dan-prasarana-pariwisata.html)

<http://repository.upi.edu/operator/upload/s_ikor_060382_chapter2.pdf>

<http://www.malang-guidance.com/wahana-permainan-dan-fasilitas-jawa-timur-park-1/>

<https://www.youtube.com/watch?v=ZaYBic1T6TQ>

<https://www.youtube.com/watch?v=-rGbR7GDfEI>

<https://www.youtube.com/watch?v=N0ifRDAV2lY>

<https://www.youtube.com/watch?v=Sf3rnzjP868>

<https://www.youtube.com/watch?v=6F2D_nh_ZZA>

<https://www.youtube.com/watch?v=QtErvfddpjY>

<https://www.youtube.com/watch?v=FzRYD1FWR8I>

<https://www.youtube.com/shorts/P8-mC6tYM5Y>

<https://www.youtube.com/watch?v=Sf3rnzjP868&t=221s>

<https://www.youtube.com/watch?v=fykRJgTj0sg>